

Nama : IRFAN A Suki

Npm : 2313031013

Kls : A

Matkul: Metopen

Resume Bab 4, Teknik Sampling, Desain Penelitian, Instrumen Penelitian, dan Persyaratannya

Bab ini menjelaskan tiga aspek penting dalam metodologi Penelitian, yaitu:

1. Teknik Sampling → Cara menentukan sebagian anggota Populasi untuk dijadikan Sumber data
2. Desain Penelitian → Rancangan umum atau Struktur Penelitian agar hasilnya valid dan terarah
3. Instrumen Penelitian → alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan

Ketiganya menjadikannya fondasi metodologis agar penelitian berjalan sistematis, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan

A. Teknik Sampling

1. Pengertian Sampling adalah Proses memilih Sebagian individu atau objek Populasi untuk mewakili keseluruhan Populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2017), teknik Sampling menentukan sejauh mana hasil penelitian dapat digeneralisasikan.
2. Tujuan Sampling
 - Menghemat waktu, tenaga, dan biaya
 - Mendapatkan data yang mewakili karakteristik Populasi
 - Mempermudah Proses analisis tanpa kehilangan makna Penelitian
3. Syarat Sampel yang Baik
 1. Representatif - Menggambarkan ciri Populasi dengan akurat
 2. Objektif dan tidak bias
 3. Memiliki Jumlah yang memadai agar hasilnya reliabel
4. Macam-macam Teknik Sampling
 1. Probability sampling (acak)
Setiap anggota Populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih Jenis-jenisnya meliputi:
 - a. Simple Random Sampling
 - b. Stratified Random Sampling
 - c. Cluster Sampling
 - d. Systematic Sampling

2. Non-Probability Sampling (Tidak Acak)

Tidak semua anggota Populasi memiliki kesempatan sama untuk terpilih jenis-jenisnya:

- a. Purposive Sampling
- b. Quota Sampling
- c. Accidental Sampling
- d. Snowball Sampling

B. Desain Penelitian

1. Pengertian Desain Penelitian adalah rencana atau struktur yang dibuat peneliti sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian agar hasilnya sah dan terarah. Menurut Kerlinger (2006), desain penelitian berfungsi sebagai blueprint yang mengatur hubungan antar variabel, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

2. Fungsi Desain Penelitian

- a. Menentukan langkah-langkah pelaksanaan penelitian
- b. Menjadi panduan dalam memilih metode dan alat ukur
- c. Mengontrol variabel agar hasil tidak bias
- d. Menjamin keabsahan (validitas) hasil penelitian

3. Jenis-Jenis Desain Penelitian

a. Desain Eksperimental

- Peneliti memberikan perlakuan kepada subjek dan mengamati hasilnya
- Terdiri dari True Experimental, Quasi dan Pre Experimental Design
- Contoh: Menguji pengaruh model pembelajaran tertentu terhadap hasil

b. Desain Non-Eksperimental

- c. Desain Penelitian Tindakan (Action Research)
- d. Desain Penelitian Pengembangan (R&D)

C. Instrumen Penelitian dan Persyaratannya

1. Pengertian Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, baik berupa tes, angket, wawancara, maupun observasi. Pemilihan instrumen disesuaikan dengan pendekatan penelitian.

2. Jenis Instrumen

- a. Tes - digunakan untuk mengukur kemampuan atau hasil belajar
- b. Kuisioner / Angket digunakan untuk memperoleh data sikap, persepsi dll
- c. Pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi
- d. Lembar Observasi digunakan untuk mencatat perilaku atau peristiwa
- e. Dokumentasi untuk mengumpulkan data dari catatan, arsip atau dokumentasi yang relevan

3. Persyaratan instrumen yang baik

Instrumen harus memenuhi dua kriteria utama yaitu:

a. Validitas (keabsahan) - Menunjukkan sejauh mana instrumen benar^{nya} mengukur apa yang seharusnya diukur

Jenis validitas: Validitas isi, konstruk, dan kriteria

b. Reliabilitas (keajegan) - Menunjukkan konsistensi hasil pengukuran dan waktu ke waktu

Selain itu, Instrumen juga perlu memenuhi:

- Objektivitas
- Praktikalitas
- Sensitivitas

4. Hubungan antara Sampling, Desain, dan Instrumen

Ketiga komponen ini saling berkaitan secara metodologis:

1. Teknik Sampling menentukan siapa yg menjadi sumber data
2. Desain Penelitian menentukan secara apa data dikumpulkan dan analisis
3. Instrumen Penelitian menjadi alat untuk dapat data yg valid.